

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandar Lampung merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah/walikota wakil walikota yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan Daerah dan keuangan Daerah, serta program Perangkat Daerah dan lintas Perangkat Daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandar Lampung dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Visi dan misi kepala daerah yang dimaksud adalah visi dan misi kepala daerah yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (pilkada). Visi dan misi kepala daerah tersebut merupakan cermin dari kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Dalam konteks perencanaan pembangunan daerah Kota Bandar Lampung pada saat ini, telah sampai pada periode pembangunan jangka menengah tahap 3 dari RPJP Kota Bandar Lampung 2005-2025, yaitu periode 2016-2021. Sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah tahap 3 dari RPJP Kota Bandar Lampung 2005-2025 dan RPJMN Tahun 2015-2019 menjadi pedoman utama dalam pembangunan lima tahun Kota Bandar Lampung periode 2016-2021 yang dijabarkan di dalam RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021.

5.1. SASARAN POKOK PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KOTA BANDAR LAMPUNG PERIODE 2016-2021 (RPJPD TAHAP-3)

Sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan merupakan penerjemahan dari kondisi daerah yang ingin dicapai di masa depan dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan (Visi). Visi jangka panjang daerah tersebut dituangkan dalam

RPJPD, dan merupakan visi yang dirumuskan, dibahas dan disepakati secara bersama-sama oleh seluruh pemangku kepentingan pembangunan daerah secara partisipatif. Visi pembangunan jangka panjang daerah (20 tahun) Kota Bandar Lampung yang dituangkan dalam RPJP Kota Bandar Lampung tahun 2005-2025 adalah sebagai berikut:

**" BANDAR LAMPUNG PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA
SUMATERA BAGIAN SELATAN 2025 "**

Dalam mewujudkan visi pembangunan daerah tersebut ditempuh melalui 8 (delapan) misi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan pembangunan ekonomi.
3. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab.
4. Meningkatkan supremasi hukum, keamanan dan ketertiban serta kesadaran politik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
5. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana perkotaan yang berkualitas sesuai dengan tata ruang.
6. Meningkatkan pengembangan dan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup secara adil dan berkelanjutan.

Sasaran pokok pembangunan jangka panjang daerah yang tertuang di dalam RPJP Kota Bandar Lampung 2005-2025 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya masyarakat Kota Bandar Lampung yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab.
2. Terwujudnya masyarakat yang berdaya-saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera.
3. Terwujudnya Kota Bandar Lampung yang demokratis, berlandaskan hukum dan berkeadilan.
4. Terwujudnya Kota Bandar Lampung yang aman dan damai.
5. Terwujudnya pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan.

6. Terwujudnya Kota Bandar Lampung yang asri dan lestari.
7. Terwujudnya Kota Bandar Lampung sebagai wilayah pantai dan pegunungan yang maju.
8. Terwujudnya peran aktif Kota Bandar Lampung dalam pergaulan antar regional, nasional.

Sasaran pokok pembangunan jangka panjang daerah tersebut diatas akan dicapai dalam lima tahap pembangunan daerah, yaitu tahap-1: 2005-2010, tahap-2: 2011-2015, tahap-3: 2016-2021, tahap-4: 2021-2025. Berlandaskan pelaksanaan, pencapaian, dan sebagai keberlanjutan RPJPD Tahap Kedua, RPJPD Tahap Ketiga (2016-2021) ditujukan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing, kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat dengan memprioritaskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak usia dini(80%) telah mendapatkan pendidikan, pelaksanaan Wajib Belajar telah menjangkau seluruh anak usia sekolah, seluruh masyarakat Bandar Lampung telah Bebas Buta Aksara.
2. Sebagian Guru Sekolah Dasar (50 %) berpendidikan Sarjana.
3. Pengembangan pembangunan sarana dan prasarana seperti: Ruang Belajar, Laboratorium, Perpustakaan, ditingkat pendidikan menengah.
4. Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar dan Menengah berbasis keunggulan daerah, dan peningkatan pemanfaatan teknologi, metode dan media pembelajaran.
5. Peningkatan sikap kewirausahaan melalui pendidikan keterampilan hidup (Life Skill) terutama bagi yang mencari kerja.
6. Pondok Pesantren menjadi lembaga pendidikan yang kompetitif, lulusan SD, SMP dan SMA/SMK sederajat nilainya semakin meningkat dan merata.
7. Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk dengan penurunan angka kekurangan gizi, meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di

Rumah Sakit dan Puskesmas menjadi lengkap dan berstandar internasional.

8. Peningkatan kualitas SDM bidang kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, dan paramedis), dan implementasi Perda pengaturan kerangka regulasi dan sistem pembiayaan dalam pelayanan kesehatan masyarakat miskin.
9. Lima puluh persen (50%) masyarakat menjadi peserta Keluarga Berencana mandiri.
10. Pengendalian laju pertumbuhan penduduk, yang didukung oleh peningkatan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif, penurunan jumlah keluarga miskin dan tingkat pengangguran.
11. Pengendalian tingkat urbanisasi, yang didukung oleh sistem administrasi kependudukan yang berbasis teknologi informasi.
12. Penurunan angka kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan kemitraan antara pengusaha dengan buruh, peningkatan UMR menjadi sembilan puluh sembilan (99%) dari KHL (Kebutuhan Hidup Layak).
13. Peningkatan kesetaraan gender di berbagai instansi dan lembaga, membuka kesempatan yang luas bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan diri, serta adanya upaya untuk membatasi ruang-gerak kekerasan terhadap kaum perempuan, yang membutuhkan perlindungan, baik berupa hukum maupun fasilitasi.
14. Peningkatan pembinaan olah raga secara terpadu dengan melibatkan stakeholders, peningkatan sarana dan prasarana olahraga untuk mencapai prestasi nasional, perkembangan bidang keolahragaan sesuai dengan potensi lokal yang ditunjang oleh peningkatan kesejahteraan olahragawan.
15. Pengembangan pemberdayaan seni dan budaya, serta kerajinan Lampung sebagai kekuatan wisata budaya, yang didukung oleh sarana dan prasarana pengembangan kebudayaan Lampung.
16. Peningkatan kualitas kepedulian dan kesadaran pemuda terhadap pembangunan dan lingkungannya, pergaulan bebas dan narkoba, dan peningkatan penguasaan IPTEKS dan IMTAQ.

17. Kebebasan mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya, pada sekolah-sekolah umum yang membawa misi keagamaan.
18. Peningkatan fungsi sarana ibadah bagi masing-masing umat beragama dan peningkatan kualitas kerukunan umat beragama di berbagai wilayah perkotaan.
19. Pengembangan Kawasan Ekonomi Terpadu (Way Halim, Antasari dan Yos Sudarso).
20. Pengembangan pembangunan infrastruktur kawasan pesisir Bandar Lampung, untuk menunjang kegiatan perdagangan, wisata bahari, dan industri perikanan.
21. Pengembangan infrastruktur kawasan wisata alam Batuputuk dan sekitarnya.
22. Pengembangan kualitas pelayanan pelabuhan laut internasional Panjang.
23. Pengembangan sistem informasi perdagangan dan jasa.
24. Peningkatan volume penanaman modal PMDN dan PMDA di wilayah Kota Bandar Lampung.
25. Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.
26. Pengembangan kemitraan antara pengusaha dengan buruh yang ditandai dengan peningkatan UMR menjadi sembilan puluh sembilan (99%) dari KHL (Kebutuhan Hidup Layak),- serta adanya jaminan hak-hak tenaga kerja.
27. Pengembangan agribisnis berbasis ikan dan produk pertanian lainnya.
28. Pengembangan IPTEKS dibidang produksi, telekomunikasi, dan jasa, peningkatan fungsi Balitbangda, peningkatan temuan dan hasil karya masyarakat yang mendapat hak patent dan royalty, dan peningkatan penerapan Standar Mutu (SNI, ISO).
29. Pengembangan fungsi Badan Litbang Kota Bandar Lampung.
30. Pengembangan sistem angkutan umum massal (SAUM), terlaksananya pembangunan Pelabuhan Srengsem dan pengembangan Pelabuhan Panjang.
31. Terlaksananya proses pembangunan Ring Road Kota Bandar Lampung,

32. Pembangunan jalan layang pada titik-titik kemacetan yang tidak mungkin untuk pelebaran jalan.
33. Pengembangan sistem drainase terpadu.
34. Pengembangan sistem penyediaan air minum, penanganan banjir, mitigasi bencana, penanganan tsunami, pengelolaan sampah secara komprehensif.
35. Pengembangan pembangunan rumah susun bagi warga.
36. Peningkatan kinerja pelaku politik wakil rakyat yang tangguh, keberpihakan terhadap kepentingan rakyat, budaya politik yang beretika tinggi, komunikasi politik yang lancar diantara pelaku politik maupun pemerintah dalam mengambil keputusan sesuai dengan harapan publik.
37. Peningkatan jumlah produk hukum seperti perda-perda yang sesuai dengan kebutuhan dan sinkron dengan Perundang-undangan yang berlaku.
38. Peningkatan pelayanan dan bantuan hukum kepada masyarakat secara sederhana, murah, dan cepat, dan penegakan hukum dan HAM secara tegas, lugas, dan profesional serta meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.
39. Peningkatan kualitas SDM Aparatur yang ditandai oleh semakin meningkatnya produktifitas kerja, implementasi hasil kajian kebutuhan aparatur, peningkatan kesejahteraan Aparatur rata-rata 15% per tahun Kualitas pelayanan birokrasi, kebutuhan struktur organisasi pemerintah, perencanaan yang terpadu antar dinas/instans/lembaga serta unit-unit pelayan teknis.
40. Penyediaan sarana dan fasilitas untuk menunjang kinerja aparat kamtibmas.
41. Pengembangan kepariwisataan secara terpadu, melalui peningkatan pemandu wisata yang profesional, kerjasama kepariwisataan dengan pihak lain, pembangunan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan dan peningkatan kegiatan promosi kepariwisataan.

42. Pembangunan kawasan wisata alam, wisata budaya dan wisata agro di wilayah Batuputu dan sekitarnya, dan pengembangan kawasan Hutan Kota WayHalim.
43. Pengembangan pengelolaan sumber pencemaran lingkungan hidup, seperti penambangan bukit, penimbunan pantai, limbah industri dan rumah tangga, dengan penegakkan regulasi dan pelaksanaan perda penanggulangan terhadap kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan hidup.

5.2. SASARAN POKOK DAN PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJM NASIONAL) TAHUN 2015-2019

Dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2015-2019 adalah:

“ TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG ”

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut dilakukan melalui 7 Misi Pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan sembilan agenda prioritas. Kesembilan agenda prioritas itu disebut NAWA CITA, yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara;
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. Melakukan revolusi karakter bangsa;
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sesuai dengan visi pembangunan “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, maka pembangunan nasional 2015-2019 akan diarahkan untuk mencapai sasaran utama yang mencakup:

1. Sasaran Makro;
2. Sasaran Pembangunan Manusia dan Masyarakat;
3. Sasaran Pembangunan Sektor Unggulan;
4. Sasaran Dimensi Pemerataan;
5. Sasaran Pembangunan Wilayah dan Antarwilayah;
6. Sasaran Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan.

5.3. VISI RPJMD KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016-2021

Visi RPJMD Kota Bandar Lampung merupakan cerminan dari kondisi masa depan Kota Bandar Lampung yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa 5 (lima) tahun. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa, RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah maka Visi RPJMD Kota Bandar Lampung yang mencerminkan kondisi Kota Bandar Lampung yang ingin dicapai dalam masa jabatan Kepala Daerah selama 5 (lima) tahun. Visi kepala daerah Kota Bandar Lampung terpilih untuk masa jabatan tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut (telah disesuaikan dengan kaidah dan prinsip perencanaan pembangunan daerah):

“BANDAR LAMPUNG SEHAT, CERDAS, BERIMAN, BERBUDAYA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASISEKONOMI KERAKYATAN”

Visi tersebut dapat dijabarkan dalam tafsir visi sebagai berikut:

- BANDAR LAMPUNG** : Meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya Kota Bandar Lampung dan semua warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas tertentu yang berkembang sejak tahun 1682 hingga sekarang.
- SEHAT** : Kota Bandar Lampung sebagai kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah.
- CERDAS** : adalah sikap dan kondisi masyarakat kota cerdas/pintar yang membantu masyarakat yang berada di dalamnya dengan mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat/lembaga dalam melakukan kegiatannya ataupun mengantisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya.

- BERIMAN** : adalah sikap dan kondisi masyarakat yang bertaqwa, dan beramal shaleh serta mewujudkan masyarakat yang taat hukum, bermoral, dan berakhlak mulia.
- BERBUDAYA** : Kondisi kota yang mengutamakan kearifan/budaya lokal dalam berbagai sektor.
- UNGGUL** : Menjadi yang terbaik dan terdepan dengan mempertahankan pencapaian sebelumnya serta menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya terobosan perubahan bagi kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung
- BERDAYA SAING** : Kondisi Kota yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah pertumbuhan ekonomi untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung.
- EKONOMI KERAKYATAN** : Ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan yang dengan secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan dan dikuasainya.

5.4. MISI RPJMD KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016-2021

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Secara teknokratis, misi dapat dirumuskan menjadi alasan mengapa organisasi ada. Suatu alasan menjelaskan jati diri yang sesungguhnya dari Pemerintah Daerah. Disini, misi juga dapat didefinisikan sebagai komitmen terbaik terhadap stakeholder. Ada banyak stakeholder pembangunan daerah, utamanya adalah masyarakat sebagai objek (tujuan) sekaligus subjek (pelaku) pembangunan. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Oleh karena

itu, pernyataan misi sebaiknya menggunakan bahasa yang sederhana, ringkas dan mudah dipahami tanpa mengurangi maksud yang ingin dijelaskan.

Dengan memperhatikan sasaran pokok pembangunan jangka menengah daerah periode 2016-2021, rumusan misi pembangunan daerah untuk mencapai Visi **“BANDAR LAMPUNG SEHAT, CERDAS, BERIMAN, BERBUDAYA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASISEKONOMI KERAKYATAN”** dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan masyarakat.
3. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial.
4. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah dengan berlandaskan pada ekonomi kerakyatan.
5. Mengembangkan Masyarakat Agamis, Berbudaya dan Mengembangkan Budaya Daerah.
6. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih, serta berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha.

Misi tersebut diatas dijabarkan sebagai berikut:

MISI PERTAMA : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat. Dimaksudkan untuk menciptakan kenyamanan bagi seluruh warga Kota Bandar Lampung melalui pembangunan infrastruktur yang berkualitas dengan memperhatikan daya tampung dan daya dukung lingkungannya.

MISI KEDUA : Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Pendidikan Masyarakat. Dimaksudkan untuk membangun sumber daya masyarakat Kota Bandar Lampung yang Cerdas sehingga pada akhirnya akan menjadi manusia yang produktif dan kompetitif.

MISI KETIGA : Meningkatkan Daya Dukung infrastruktur Dalam Skala Mantap Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan

Pelayanan Sosial. Dimaksudkan untuk menciptakan kenyamanan bagi seluruh warga kota Bandar Lampung melalui infrastruktur yang berkualitas dengan memperhatikan daya dukung lingkungan dalam rangka melayani kebutuhan distribusi perekonomian serta kebutuhan sosial masyarakat

MISI KEEMPAT : Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah dengan berlandaskan pada ekonomi kerakyatan. Dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan perlindungan tenaga kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, mengembangkan koperasi dan UMKM yang berazaskan ekonomi kerakyatan yang kreatif dan berdaya saing untuk kesejahteraan masyarakat.

MISI KELIMA : Mengembangkan Masyarakat Agamis, Berbudaya, dan Mengembangkan Budaya Daerah. Dimaksudkan untuk membangun masyarakat yang religius, yang berketahanan keluarga dengan berasaskan kearifan lokal serta mengembangkan budaya daerah dalam taraf nasional dan internasional.

MISI KEENAM : Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih, serta berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha. Dimaksudkan untuk mewujudkan pembangunan yang mandiri serta berkelanjutan dengan mengembangkan keswadayaan masyarakat dan kemitraan dengan dunia usaha untuk mengembangkan produk-produk lokal hingga berdaya saing serta memberikan pelayanan birokrasi Pemerintah Kota Bandar Lampung yang prima, dalam rangka menjalankan fungsi birokrasi sebagai pelayan masyarakat yang didukung oleh kompetensi aparat yang profesional dan sistem berbasis IPTEK menuju tata kelola Good Governance dan pemerintahan yang bersih.

5.5. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Perumusan tujuan dan sasaran merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*policy planning*) yang memiliki kritikal poin dalam penyusunan RPJMD. Hal ini mengingat bilamana visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tidak dijabarkan secara teknokratis dan partisipatif kedalam tujuan dan sasaran, maka program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih akan mengalami kesulitan dalam mengoperasionalkannya kedalam sistem penyelenggaraan pemerintahan. Dalam hal ini, tujuan dan sasaran merupakan dampak (*impact*) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Rumusan tujuan dan sasaran untuk mencapai rumusan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Bandar Lampung tahun 2016-2021 disajikan pada Tabel 5.1.





















